

**ANALISIS USAHA KERUPUK AMPLANG IKAN NILA
DI DESA KERSIKAN KECAMATAN GONDANGWETAN
KABUPATEN PASURUAN**

Dian Safitri

Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Kerupuk amplang ikan nila merupakan produk hasil diversifikasi dari kerupuk amplang khas Kalimantan Timur. Kerupuk amplang ikan nila merupakan produk inovasi dengan menggunakan ikan nila sebagai pengganti penggunaan ikan tenggiri dan ikan balida pada kerupuk amplang khas Kalimantan Timur. Kerupuk amplang ikan nila berbahan dasar tepung tapioka dengan ikan nila dan beberapa bumbu penyedap masakan. Tugas akhir dengan judul “Analisis Usaha Kerupuk Amplang Ikan Nila” dilaksanakan selama 5 bulan yaitu mulai Maret 2020 sampai dengan Juli 2020. Tugas akhir ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan melakukan produksi kerupuk amplang ikan nila, melakukan kegiatan pemasaran produk, dan menganalisis kelayakan usaha. Metode analisis kelayakan usaha yang digunakan yaitu *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan yaitu meliputi proses produksi, pemasaran produk, dan analisis kelayakan usaha, maka diperoleh hasil bahwa proses produksi dilakukan 2 kali dalam 1 bulan dengan waktu produksi selama 3 jam dan proses produksi dilakukan sebanyak 5x. Pemasaran dilakukan menggunakan satu saluran pemasaran yaitu langsung dari produsen ke konsumen. Dalam 1x produksi menghasilkan BEP (produksi) sebesar 29 kemasan dari kapasitas produksi sebesar 40 kemasan, BEP (harga) sebesar Rp 6.544,- dengan harga jual Rp 9.000,- R/C Ratio sebesar 1,37 dan nilai ROI sebesar 11,49%. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa usaha ini menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

Kata Kunci: Kerupuk Amplang, Kerupuk Amplang Ikan Nila, Analisis usaha.